

IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM*(EMIS) DALAM PENGELOLAAN DATA AKADEMIK SISWA DI SEKSI PENDIDIKAN MADRASAH KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN

Nevi Levia Shofa Eka Putri¹, Vitta Tahta Alfinah², Sulanam³, Edi Suhariyanto⁴, Saiful Munir⁵
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
nevillevias@gmail.com*¹

Abstract: *Education services are very important. After the importance of educational data and information is known, it can be used as a handle in determining education policy. Therefore, the Directorate General of Islamic Education strives to increase the effectiveness of the data management system in Islamic educational institutions, the Islamic education data management system or commonly referred to as the Education Management Information System (EMIS) through the Decree of the Directorate General of Pendis Number 5974 of 2019 which contains data management and Islamic education information systems. Emis is part of the management of the information system held by the Directorate General of Islamic Education which contains collected data from Islamic education, educators and education personnel, students, and basic education data where the data is obtained from educational units. The data is updated continuously on a regular basis. Emis can be opened by people who have responsibility for it such as parties who have authority such as the madrasah administration, the district ministry of religion, the regional office (kanwil) of the provincial Ministry of Religion, and the Directorate General of Islamic Education itself. With the existence of the Education Management Information System (EMIS), it is hoped that data related to education can be managed properly and can support decision-making. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the management of eis in madrassas and in the ministry of religion of Lamongan Regency. Not only that, with this research, the benefits and obstacles in the application of the Education Management Information System (EMIS) can also be known so that the existing obstacles are expected to be resolved immediately. This research applies a descriptive method using data collection techniques through interviews, observations, and documentation.*

Keywords: *Education Management Information System (EMIS), Student Academic Data.*

Abstrak: Pelayanan pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Setelah diketahui pentingnya data serta informasi pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai pegangan dalam menentukan kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, Direktorat Jendral Pendidikan Islam berusaha dalam meningkatkan efektivitas dari sistem pengelolaan data-data yang ada di lembaga pendidikan islam sistem pengelolaan data pendidikan islam atau biasanya disebut dengan Education Management Information System (EMIS) melalui Surat Keputusan Ditjen Pendis Nomor 5974 Tahun 2019 yang berisikan pengelolaan data dan sitem informasi pendidikan islam. Emis adalah bagian pengelolaan sistem informasi yang dipegang oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam yang berisikan data-data kumpulan dari pendidikan islam, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, dan data pokok pendidikan yang mana data tersebut diperoleh dari satuan

pendidikan. Data-data tersebut diperbarui terus menerus secara priodik. Emis bisa dibuka oleh orang-orang yang memiliki tanggung jawab atasnya seperti pihak-pihak yang memiliki kewenangan seperti pihak administrasi madrasah, pihak kementerian agama kabupaten, pihak kantor wilayah (kanwil) kementerian agama provinsi, serta pihak direktorat jendral pendidikan islam sendiri. Dengan adanya Education Management Information System (EMIS) diharapkan data-data yang berhubungan dengan pendidikan dapat dikelola dengan baik serta dapat menunjang dalam pengambilan keputusan. Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas pengelolaan emis di madrasah maupun di kementerian agama Kabupaten Lamongan. Bukan hanya itu saja, dengan adanya penelitian ini juga dapat diketahui manfaat serta kendala-kendala dalam pengaplikasian Education Management Information System (EMIS) sehingga untuk kendala yang ada diharapkan agar segera teratasi. Penelitian kali ini menerapkan metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

Kata kunci: Education Management Information System (EMIS), Data Akademik Siswa.

PENDAHULUAN

Saat ini kita hidup di era digital, zaman dimana hampir semua komunikasi dan informasi berbasis teknologi, baik computer maupun handphone. Kemajuan teknologi yang begitu cepat menjadikan informasi itu sangat penting karena kita mengetahuinya hampir setiap saat digunakan untuk mencari, membereskan, dan tempat bertukar informasi apalagi didalam kelompok organisasi terutama organisasi dibidang pendidikan (Mubarok, 2022). Pada saat ini, informasi dalam suatu lembaga itu sangatlah penting. Apalagi syarat terpenting dari suatu lembaga pendidikan adalah meningkatkan pengelolaan informasi agar lembaga pendidikan dapat menggapai tujuan yang telah ditentukannya. Oleh karena itu, hendaknya lembaga pendidikan mampu mengetahui setiap perkembangan, meningkatkan kesadaran berbagai pihak, terutama pemangku kepentingan kelembagaan, bahwa perkembangan dan keberhasilan ilmu pengetahuan terus berkembang, sehingga menjadikan lembaga pendidikan merasa tertantang untuk bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Pada

perkembangan teknologi yang semakin cepat, peranan dari sistem informasi sangat penting dalam mendukung terwujudnya harapan pendidikan yang ada karena ketika pengumpulan data serta informasi yang berkaitan dengan lembaga pendidikan teknologi dan informasi menjadi peran utama dalam mengelolanya. Jika dalam suatu lembaga pendidikan tidak memiliki pendukung data yang bermutu akan terdapat banyak kendala dan kesulitan terutama hal-hal yang memiliki kaitan langsung dengan penetapan keputusan dan strategi pendidikan.

Adanya hal tersebut dapat menyebabkan kegagalan dalam meraih tujuan pendidikan. Sehingga tiap satuan pendidikan hendaknya memiliki aplikasi pendataan yang baik dan akurat untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas tinggi untuk membuat keputusan. Setelah diketahui keefektivan informasi dan data dalam meningkatkan mutu setiap lembaga pendidikan maka Direktorat Jendral Pendidikan Islam membuat kebijakan yang terdapat pada keputusan terbaru No. 5974 Th. 2019 tentang penggunaan *Education*

Management Information System atau lebih dikenal EMIS dalam pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan islam. Emis merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam formalitas manajemen sebagai sarana pemasok informasi data-data pendidikan yang benar serta dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya sehingga mampu berjalan secara efektif dan efisien.

Pada mulanya perencanaan emis oleh Direktorat Jendral pendidikan islam berawal dari proyek lanjutan pertama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan bantuan pinjaman luar negeri ABD atau Asian Development Bank tahun 1998. Perancangan pengelolaan sistem manajemen informasi ini sesuai pada kebutuhan Direktorat Jenderal pendidikan islam dalam mendapatkan data serta informasi yang menyeluruh mengenai data-data pendidikan islam. untuk memperoleh data dan informasi yang menyeluruh mengenai pendidikan madrasah, *Education Management Information System* (EMIS) ini dimanfaatkan dalam mengumpulkan data tentang pendidikan islam apalagi data penting mengenai pendidikan islam di Direktorat Jenderal pendidikan islam mulai dari tingkat Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), bahkan sampai Madrasah Aliyah (MA) (Mukhibat & Istiqomah, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menerapkan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. tujuan adanya penelitian ini yaitu diunakan untuk

mengetahui peristiwa yang terjadi saat penelitian berlangsung secara pemberian penjelasan baik dengan kata-kata ataupun bahasa yang mudah dipahami serta memanfaatkan metode alami. Dalam penelitian ini, sumber pokok data yang dipakai yaitu melalui data primer serta data sekunder yang mana data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, catatan, dan lampiran-lampiran data serta hasil penelitian signifikan yang diperoleh untuk mendukung penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan selama seminggu, bertempat di kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan dan MAN 1 Lamongan sebagai perwakilan madrasah yang menggunakan emis. Subjek dari penelitian ini yaitu orang yang mempunyai peran penting untuk proses pengolahan data di aplikasi emis yaitu operator EMIS di seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Lamongan serta operator EMIS di MAN 1 Lamongan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (inferensi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Education Management Information System (EMIS)

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menjadikannya hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Pastinya masyarakat tidak bisa lepas dari adanya sistem informasi karena dengan adanya sistem informasi masyarakat bisa memiliki banyak pilihan

untuk menggali informasi bahkan dari jarak jauh sekalipun. Dalam dunia manajemen, adanya perkembangan sistem informasi manajemen dapat menjadikan perubahan yang sangat besar ketika akan mengambil keputusan baik itu terjadi pada tingkat pimpinan ataupun tingkat bawahan sehingga hal ini dapat diketahui oleh semua jenjang. Bukan hanya itu saja, perkembangan sistem informasi juga dapat menjadikan peran para manajer berubah ketika penetapan keputusan sehingga para manajer diharuskan mendapat informasi secara tepat, benar dan terbaru yang akan digunakan ketika pembuatan keputusan.

Abdul Kadir menyatakan pendapatnya mengenai sistem informasi manajemen yang mana sistem tersebut biasanya digunakan untuk mempermudah pengoperasian, pemantauan, serta pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan. Dengan adanya sistem informasi dapat digunakan untuk memantau kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan memelihara koordinasi antar staff sehingga mereka bisa terhubung antara satu dengan yang lainnya tanpa adanya loss contact (Imron et al., 2022).

Sistem informasi juga memfasilitasi para pengelola pendidikan untuk mengambil keputusan secara akurat sehingga para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sistem informasi sehingga mereka mampu memperoleh informasi secara akurat. Pelayanan sistem informasi manajemen (SIM) untuk meningkatkan layanan pendidikan madrasah dikenal dengan istilah EMIS (Education Management Information System). Emis yaitu langkah-langkah untuk

menyediakan informasi data pendidikan dengan waktu tepat serta akurat. Dengan demikian, hal ini berpengaruh pada proses manajemen pendidikan islam seperti pengambilan keputusan, perencanaan dan pengembangan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Pada pengertian lainnya *Education Management Informtion System* (EMIS) adalah kumpulan dari informasi-informasi serta dokumentasi-dokumentasi yang terorganisasi sehingga dapat digunakan dalam pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, penganalisisan, serta perencanaan dalam manajemen pendidikan.

EMIS biasanya dimanfaatkan dalam mengelola data kesiswaan dalam jumlah yang besar dan data tersebut dapat diakses orang banyak dengan berbagai lokasi yang berbeda. EMIS dapat dikatakan berhasil jika pengelolaan sistem informasi dapat diproses dengan mudah dan hasilnya dapat dimanfaatkan dengan baik. Sasaran diimplementasikannya *Education Management Information System* (EMIS) hendaknya sesuai pada tujuan awal pembuatannya yaitu supaya pendidikan madrasah yang dinaungi kementerian agama bisa melaporkan perkembangan madrasahnyanya dengan mudah karena sebelum adanya emis untuk mengetahui perkembangan madrasah sangat sulit. Selain hal tersebut, dalam lingkungan Dirijen Pendis (Direktorat Jendral Pendidikan Islam) pengembangan EMIS memiliki tujuan seperti (Aziz, 1970);

1. Tempat penyedia informasi serta data yang dibutuhkan ketika pembuatan kebijakan, merancang pengelolaan pendidikan, memajukan proyek serta menyusun

dana anggaran dalam pembuatan keputusan.

2. Bagian dari upaya dalam membantu pemimpin untuk menyediakan data terbaru yang dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan.
3. Membantu daerah dalam menyusun rancangan dalam membina serta pelaksanaan pada tingkat provinsi ataupun kabupaten dengan tetap memperhatikan tingkat *equility* (kesetaraan), *quality* (kualitas), *efficiency* (efisiensi), serta *effectivity* (efektivitas).
4. Meningkatkan kekuatan kandepag (kabupaten/kota) dan kanwil (provinsi) dalam mencukupi tuntutan informasi serta data-data yang berkaitan dengan pendidikan dari pejabat yang lebih tinggi.
5. Digunakan untuk memberikan penilaian terhadap pencapaian dari harapan pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan yang dipantau melalui segi *quality* (kualitas), *equality* (kesetaraan), *efficiency* (efisiensi), *effectivity* (efektivitas).

Sedangkan fungsi dari emis yaitu digunakan ketika mengelola data-data serta informasi-informasi dengan rasio skala nasional sehingga data dapat dibaca, dianalisis, disebarkan, dan diakses oleh banyak orang sehingga dengan hal tersebut. Emis dapat dimanfaatkan ketika penetapan keputusan kebijakan pendidikan. Menurut Sondang P. Siagian ada 4 langkah yang dibutuhkan ketika pengelolaan EMIS yaitu pengakumulasian data, melakukan analisis data, dan pengarsipan data serta penyaluran informasi.

Pengelolaan Data Akademik Siswa

Menurut Kamalesh Bathala, direktur pelanggan dan analitik di Olx Indonesia, data menjadi salah satu nafas bagi pengembangan bisnis. Dimana data digunakan untuk membuat produk yang berpusat pada pengguna yang menjadikan pengambilan, pengolahan dan analisis menjadi penting. Satu kesalahan fatal dalam proses dapat menurunkan kinerja produk. Perihal ini mendorong banyak ahli di berbagai bidang untuk mempelajari, meneliti dan meningkatkan bagaimana pengolahan data dan informasi menjadi suatu yang bisa bermanfaat bagi organisasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanannya.

Data adalah kumpulan dari fakta-fakta mentah yang bisa dikelola untuk mendapatkan informasi yang berguna. Dalam hal ini, Synanski dan Pulschen dalam Lantip Diat Prosojo, mengatakan pendapatnya mengenai informasi. Beliau berpendapat bahwa informasi adalah fakta baru yang masih bisa dikelola lagi baik itu berupa angka, huruf ataupun tanda khusus.

Mengelola merupakan langkah dalam merubah satu bentuk (data) menjadi bentuk lain (informasi). Seperti barang yang belum jadi lalu diubah menjadi barang jadi melalui proses manufaktur, hal ini juga terjadi pada data baru yang diubah kedalam informasi baru melalui kegiatan pengolahan data (Rachmadani, 2021).

Pengolahan data artinya memberikan perubahan terhadap bentuk data yang terkumpul menjadi penyajian yang menarik dan bermakna. Pengolahan data dapat memberikan pengertian atau informasi yang berarti dari sekelompok

angka, symbol atau tanda yang diperoleh dari lapangan. Dari pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa Pengelohan data akademik merupakan sesuatu yang memiliki hubungan kepada pendidikan kemudian diolah lalu menjadi informasi yang berguna untuk memajukan pendidikan.

Adanya data dan informasi sangat diperlukan dalam mengambil keputusan, perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta tujuan lain. Data dan informasi tersebut hendaknya telah mengikuti persyaratan dan kriteria tertentu. Syarat dan kriteria tersebut yaitu:

1. Adanya persamaan antara data dengan apapun yang dihasilkan
2. Pengumpulan data harus banyak,
3. System data harus fleksibel,
4. Data harus lengkap dan rinci,
5. Data harus tersedia, dan
6. Data harus akurat dan diterima tepat waktu

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan tentang sistem pendidikan nasional terdapat ketentuan umum mengenai makna dari siswa. Makna siswa adalah bagian dari masyarakat yang berupaya meningkatkan kemampuan diri melalui rangkaian pembelajaran secara formal sehingga terdapat alur, jenjang, serta jenis pendidikan tertentu. Pada saat ini, pengelolaan data akademik siswa sudah menggunakan teknologi informasi yang canggih dan dikenal dengan SIMP (sistem informasi manajemen pendidikan) dan EMIS (*Education Management Information System*).

Fungsi dari SIMP yaitu untuk mengumpulkan data dan pengolahan data. Pengumpulan data disebut sebagai proses dimana seorang ahli dalam satu

bidang memasukkan data kedalam computer, setelah itu data tersebut diolah untuk memperoleh berita yang berguna baik untuk penetapan keputusan ataupun penetapan kebijakan. Adapun tujuan dari pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan yaitu digunakan dalam menunjang efektivitas dari keperluan para pengguna informasi.

Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Mengelolah Data Akademik di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan

Pengelolaan data akademik di kementerian agama kabupaten lamongan dilakukan dengan menggunakan aplikasi emis yang berbasis online. Emis merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dengan maksud supaya madrasah yang berada dibawah binaan Kementerian agama kabupaten Lamongan mampu menjadi lebih gampang dalam memberitahukan kemajuan madrasah nya. Sebab lama ini, sebelum adanya aplikasi emis sistem yang dulu paling menyusahkan dalam melihat kemajuan terakhir dan terbaru (ter-update) dari semua Madrasah dikabupaten Lamongan.

Emis adalah sebuah sistem yang memakai kombinasi sumber daya manusia dan teknologi digital yang bisa menyimpan, memilih, mengatur, menetapkan keputusan dan mengambil data. Agar bisa mengoperasikan aplikasi EMIS maka Kemenag Kabupaten Lamongan perlu mempunyai akun terlebih dahulu. Hal ini seperti yang dikatakan oleh bapak Rohmawan, S.Pd.I selaku operator Kemenag Kabupaten Lamongan pada bagian PENDMA bahwa (Mubarak, 2022);

Kementerian Agama Kabupaten Lamongan dapat mengakses dan mengolah data-data pada *Education Management Information System* (EMIS), kemenag kabupaten lamongan harus mendaftarkan akun terlebih dulu di EMIS dengan berupa e-mail yang didaftarkan. Setelah akun diverifikasi dan aktif, maka Kemenag Kabupaten Lamongan dapat masuk dengan e-mail asli yang terdaftar. Sebelum itu hendaknya dipastikan terlebih dahulu dengan log in ke Website <http://emispendis.kemenag.go.id> dengan menggunakan user name dan password seperti apa yang telah terdaftar."

Education Management Information System (EMIS) merupakan suatu aplikasi pendataan lembaga yang didalamnya ada sebagian item menu antara lain (Aldian & Wahyudiati, 2024):

1. Menu Dashboard yang menunjukkan gambaran umum dari isi data *Education Management Information System* (EMIS).
2. Menu Institusi, adalah menu yang berisi profile lembaga, data guru dan tenaga kependidikan, data siswa, proses KBM (kegiatan belajar mengajar), finansial dan bantuan lembaga, dan sarana prasarana.
3. Menu Kesiswaan, adalah menu yang berisi siswa aktif, rekap total siswa perkelas, lulusan siswa, mutase masuk dan mutase keluar, data alumni, siswa non aktif, dan siswa rangkap.
4. Menu GTK (guru dan tenaga kependidikan), adalah menu yang berisi total guru dan tenaga kependidikan secara lengkap.
5. Template, adalah fitur yang memudahkan Operator untuk memasukkan data melalui template

excel, yang setelah itu diupload ke dalam *Education Management Information System* (EMIS).

6. Konfirmasi, adalah menu konfirmasi terkait Lembaga pendidikan, sarana prasarana, siswa, dan PTK Ketika data *Education Management Information System* (EMIS) di nyatakan sudah benar dengan keadaan dilembaga.
7. Berita Acara, adalah menu baru untuk mendownload semua laporan resmi terkait proses penguploadan data *Education Management Information System* (EMIS).
8. Menu keluar aplikasi.
Tentu saja seperti aplikasi pada umumnya, *Education Management Information System* (EMIS) mempunyai banyak kelemahan, seperti yang dikatakan oleh bapak Rohmawan, S.Pd.I selaku perator Kemenag Kabupaten Lamongan pada bagian PENDMA.

Penerapan emis selaku aplikasi untuk saat ini tidak ada kendala (cukup baik). Namun masih memiliki kendala dalam proses pengaksesan sering kali terhalang oleh server, apalagi diakhir dateline banyak sekali yang mulai mengerjakan sehingga mengakibatkan server eror. Kemudian di beberapa madrasah masih ada operator yang susah untuk diajak bekerjasama sebab kurang memiliki kecakapan dalam memakai aplikasi emis serta Kesulitan dalam jaringan internet. Hal ini terjadi pada wilayah tertentu seperti pada bagian daerah plosok-plosok (terpencil). Ada juga kendala pada emis yaitu sering kali terjadi perawatan server. Mengenai masalah pemeliharaan, kami menangani masalah ini dengan mendorong semua

operator madrasah untuk mengerjakan data-data *Education Management Information System* (EMIS) lebih awal dari pemberitahuan adanya pemeliharaan.”

Kendala dalam pengoperasian emis yaitu problem pada sumber daya manusia, kendala pada server dan sinyal internet. Di sebagian Madrasah, sumber daya manusia yaitu Operator madrasah masih kesulitan dalam menggunakan sistem emis karena tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut. Kemudian di beberapa daerah tertentu, seperti di daerah terpencil mengalami kesulitan dalam jaringan (sinyal) internet. Kendala lainnya yaitu sering terjadinya pemeliharaan yang dilakukan pada server (maintance), oleh sebab itu kemenag kabupaten lamongan mengajak buat semua operator untuk mengerjakan data-data *Education Management Information System* (EMIS) lebih awal dari pemberitahuan adanya maintance.

Emis dikelola oleh operator kementerian agama pada bagian pendidikan madrasah (PENDMA), operator kementerian agama pusat untuk wilayah nasional, operator kementerian agama kantor wilayah untuk wilayah provinsi, operator kementerian agama kota/kabupaten untuk wilayah kota atau kabupaten, operator lembaga Madrasah/RA untuk mengelola EMIS pada masing-masing lembaga.

Cakupan data yang dikelola kedalam emis yaitu: data umum lembaga (Profile), data siswa, data GTK (guru dan tenaga kependidikan), data sarana prasarana di madrasah, selanjutnya lulusan madrasah. Data itu diupload per semester oleh Operator madrasah. Jadi setiap pergantian tahun pelajaran pasti

terdapat data instansi yang terbaru didalam emis.

Tahapan pengelolaan data dengan emis yaitu diawali dengan menginput data lembaga pendidikan melalui aplikasi emis. Akun masing-masing lembaga di aplikasi tersebut dibuat oleh kementerian agama kota/kabupaten. Setelah itu, kementerian agama kota/kabupaten melakukan pengecekan kebenaran data yang dimasukkan. Jika data sudah lengkap dan relevan, maka kementerian agama kabupaten/kota menyetujui penerimaan data yang diinput oleh lembaga. Data tersebut secara langsung diidentifikasi dan dimonitoring pada akun kementerian agama kantor wilayah serta akun kementerian agama pusat.

Pada panduan pengisian data *Education Management Information System* (EMIS) online tahun 2019-2020 menjelaskan tentang proses emis yaitu: Madrasah mengisi dan melengkapi data lewat aplikasi *Education Management Information System* online. Setelah mengisi dan melengkapi data sebagai hasil penyelesaian madrasah harus melaksanakan “persetujuan”. Maksud dari persetujuan yaitu persetujuan data ke kementerian agama kabupaten/kota, supaya bisa diperiksa data tersebut.

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk memastikan agar data yang diberikan adalah benar dan sesuai. Setelah disetujui, madrasah akan mendownload “*Berita Acara*” dan “*Lembar Lampiran*”. Lembar berita acara digunakan sebagai petunjuk untuk memperbarui data per semester. Sementara lembar lampiran dipakai untuk dokumentasi sebagai pendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Departemen terkait. Lembar berita acara semata bisa

didownload jika semua bagian data telah diperiksa (Rachmadani, 2021).

Berdasarkan data instansi pendidikan yang terupdate dan spesifik tersebut bisa dihubungkan dengan instansi pendidikan lainnya sebagaimana dijelaskan dalam dokumen presentasi rapat koordinasi pendataan penilaian nasional yang dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam (Wilayah I) data *Education Management Information System* (EMIS) dipakai untuk pihak luar seperti (BAN PAUD-PNF, BAN S/M), kemendikbud, kementerian sosial, dan lainnya. Data *Education Management Information System* (EMIS) juga dapat digunakan untuk membantu BOS/PIP, data perencanaan, aplikasi raport serta sarana prasarana.

Hasil pengerjaan data dengan *Education Management Information System* (EMIS) dipakai oleh kemenag atau madrasah sebagai bahan informasi dalam mengelola lembaga pendidikan agar dapat membangun madrasah dengan lebih baik. Selain kementerian agama dan madrasah, pihak lain misalnya kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian sosial, dan lainnya dapat mengakses data ini melewati aplikasi yang telah terhubung dengan *Education Management Information System* (EMIS) ini.

Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Mengelola Data Akademik Siswa Di MAN 1 Lamongan

Tujuan dari dirintisnya emis yaitu digunakan dalam mempermudah proses mengelola informasi serta hasilnya dapat dimanfaatkan dengan baik. Jika tujuan dari dirintisnya emis telah terpenuhi maka dapat dikatakan kalau sistem tersebut berhasil. Maksud dari

diterapkannya sistem informasi berbasis *Education Management Information System* (EMIS) yaitu untuk mendukung fungsi dari kegiatan manajemen. Fungsi kegiatan manajemen terdiri dari (Winarsih, 2019);

1. *Planning* (Perencanaan)

Planning (Perencanaan) merupakan sebuah proses untuk membuat visi dan misi serta tujuan organisasi yang mana hal tersebut merupakan langkah awal dalam berdirinya suatu organisasi. Pada fungsi perencanaan, organisasi lebih cenderung kepada pembuatan strategi, penetapan standar pencapaian, serta penentuan arah serta tujuan dari organisasi. Sehingga adanya perencanaan dalam sebuah organisasi itu sangat penting untuk kedepannya (Rabiah, 2019).

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing (Pengorganisasian) merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengatur sumber daya manusia berdasarkan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat dikatakan bahwa proses pengorganisasian merupakan pembagian kerja atau tanggung jawab yang lebih terperinci lagi sehingga tugas-tugas tersebut biasanya dibebankan kepada ahlinya sehingga dapat dengan mudah untuk mencapai tujuannya. Menurut Bafadal suatu lingkup organisasi hendaknya terdapat struktur organisasi yang jelas sehingga mampu menunjukkan hubungan antara atasan dengan bawahan sehingga memiliki kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab

yang jelas.¹ Pembagian tanggung jawab kerja juga hendaknya disusun secara jelas sehingga dapat saling melengkapi antara orang satu dengan yang lainnya dan dapat mempermudah untuk meraih tujuan yang diinginkan (Nurdiana & Prayoga, 2018).

3. *Directing* (Pengarahan)

Directing (Pengarahan) merupakan upaya pengarahan dalam memajukan efektivitas serta efisiensi suatu organisasi ketika bekerja sehingga mampu mencapai tujuan secara maksimal. Contoh dari pengarahan yaitu pemberian bimbingan kerja, pemberian tugas rutin dan pemberian motivasi.

4. *Controlling* (Pengendalian)

Controlling (Pengendalian) merupakan kegiatan meneliti dan mengawasi supaya tugas-tugas yang ada dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan deskripsi kerja sudah ditetapkan. Selain itu, *controlling* (pengendalian) juga termasuk langkah-langkah yang lebih fokus kepada evaluasi serta penilaian kinerja organisasi yang sudah ditetapkan. Fungsi diadakannya pengendalian yaitu untuk melihat sejauh mana organisasi tersebut berjalan serta hambatan apa saja yang dilaluinya (Saajidah, 2018).

Pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) di MAN 1 Lamongan dipegang oleh M. Khudlari. Menurutnya data yang paling utama di *Education Management Information System* (EMIS) yaitu data siswa yang mana syarat

utamanya yaitu siswa memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) dan NIK (Nomor Induk Keluarga) yang real. Real disini memiliki arti dapat dipertanggung jawabkan datanya. Langkah-langkah untuk pengelolaan data siswa di *Education Management Information System* (EMIS) yaitu;

1. Sebelum adanya siswa baru maka kelas 12 harus diluluskan terlebih dahulu supaya kelas-kelas yang ada didalam sistem kosong lalu menaikkan kelas 10 dan 11 sehingga untuk kelas 10 kosong
2. Membuatkan rombel (rombongan belajar)
3. Melengkapi data wali kelas, kurikulum, dll
4. Memasukkan siswa baru di kelas 10.

M. Khudlari menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala dalam upload data siswa di *Education Management Information System* (EMIS) seperti siswa tidak memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) ataupun NIK (Nomor Induk Keluarga) yang real sehingga data siswa tersebut tidak bisa dimasukkan kedalam *Education Management Information System* (EMIS) dan hal tersebut berpengaruh pada pencairan dana BOS (Badan Operasional Sekolah), pengambilan kebijakan, serta akreditasi madrasah karena pada saat ini *Education Management Information System* (EMIS) sudah dijadikan sebagai acuan utama dalam pemutusan kebijakan. Meskipun terdapat beberapa kendala tersebut, ternyata sistem informasi *Education Management Information System* (EMIS) membawa beberapa perubahan di MAN 1 Lamongan.

¹ (Sari & Marlina, 2012)

Perubahan – perubahan tersebut seperti pada awalnya pendataan masih bersifat manual di excel lalu diserahkan ke dinas sedangkan sekarang sudah bersifat online dan bisa diakses di tempat dan waktu yang fleksibel. Selain itu, data-data di Education Managemen Information System (EMIS) pada saat ini sudah dijadikan sebagai data induk dan sudah terintegritas kemana saja sehingga tidak mungkin ada siswa yang terdata lebih dari satu. Jika ditinjau dari Kementerian Agama Kabupaten Lamongan banyak sekolah-sekolah yang tidak mengupload data akademik siswa, hal tersebut berbeda dengan MAN 1 Lamongan. Menurut M. Khudlari MAN 1 Lamongan selalu mengupload data akademik siswa pada tiap periodenya sehingga data-data di emis selalu terisi dan terupdate baik itu data siswa, data pendidik dan tenaga kependidikan maupun data akademik siswa (Adawiah, 2023).

KESIMPULAN

Penggunaan sistem informasi *Education Managemen Information System* (EMIS) memiliki peran yang sangat penting baik di MAN 1 Lamongan ataupun di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. Dengan adanya sistem informasi tersebut semua data-data yang dulunya dikerjakan secara manual sekarang sudah bisa dikerjakan secara online dan bisa diakses di tempat dan waktu yang fleksibel. Operator Kementerian Agama Kabupaten Lamongan juga bisa mengawasi data-data yang ada di madrasah se-kabupaten lamongan tanpa harus turun lapangan karena bisa dipantau langsung dari Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. Data-data yang di upload di

emis berupa data-data kesiswaan, pendidik serta tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, akademik siswa dan masih banyak lagi. Jika ditinjau dari Kementerian Agama Kabupaten Lamongan banyak sekolah-sekolah yang tidak mengisi data akademik siswa namun di MAN 1 Lamongan selalu terisi dan di update secara rutin oleh operatornya karena menurut pemaparan dari M. Khudlari mengisi data di emis itu sangat penting dan jika sekolah tidak mengisi data tersebut maka sekolah akan menanggung akibatnya.

REFERENSI

- Adawiah, S. H. (2023). Manajemen Layanan Operator Education Managemen Information System (EMIS) Madrasah Aliyah Negeri dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang. <https://digilib.uinsgd.ac.id/77172/>.
- Aldian, H., & Wahyudiati, D. (2024). The effectiveness of integrated chemistry teaching materials islamic values and local wisdom sasak towards science process skills and social concern on the chemical *Journal of Educational Technology and* <https://ijeti-edu.org/index.php/ijeti/article/view/48>
- Arfan, S. S., Yaumi, M., & Yusuf T, M. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Mi Nasrul Haq. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>
- Aziz, F. (1970). Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management

- Information System (EMIS). *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 135.
- Imron, H. A., Sukandar, A., & Hanafiyah, N. (2022). Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Guru Melalui Emis dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan di Madrasah (Vol. 8, Issue June, pp. 296–313).
- Mubarok, H. (2022). Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Mengelola Data Lembaga di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 50.
- Mukhibat, & Istiqomah, A. N. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System. *Dialog Islam dengan Realitas*, 6(2), 345–358.
- Nurdiana, M., & Prayoga, A. (2018). Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah. *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management*, 1(November), 13.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*, 6(1), 60.
- Rachmadani, A. (2021). Evaluasi Penerapan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kementrian Agama Kabupaten Malan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Saajidah, L. (2018). Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum. *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 203–204.
- Sari, W., & Marlina. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 44.
- Winarsih, H. (2019). Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pada Kelompok Bermain Ceria Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. 8(1 . 7).